



## PENGARUH STRATEGI TA'BIR MUWAJJAH TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS VIII MTS. NU MIFTAHUL HUDA LEDUG PRIGEN PASURUAN

Isnaini Khoirotus Sa'adah, 2 Miftachul Taubah

Email : <sup>1</sup>[isnainisaadah13@gmail.com](mailto:isnainisaadah13@gmail.com), <sup>2</sup>[mifta@yudharta.ac.id](mailto:mifta@yudharta.ac.id)

Universitas Yudharta Pasuruan; Universitas Yudharta Pasuruan

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history

Received: 28/03/2023

Accepted: 30/03/2023

**Keywords** *Strategy of Ta'bir Muwajjah, Improvement of Maharah Kitabah*

The application of Ta'bir Muwajjah strategy to increasing maharah kitabah was very influential. One of the stages of maharah kitabah is al-insha', namely composing simple sentences. The aim of the study was to determine the effect of the ta'bir muwajjah strategy on increasing the maharah of the book of class VIII MTs students. NU Miftahul Huda Ledug Prigen Pasuruan. This research is a quantitative research type of experiment. The research design is pre-experiment. The method used is a one group pretest-posttest design. The sample of this research was all class VIII MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen Pasuruan, totaling 20 students. Data collection techniques used are interviews, tests, and documentation. The analysis technique used is t test analysis. The hypothesis was tested with a two-mean test technique using the Paired Sample T-Test. The average pretest score is 68.00 while the posttest average score is 84.25. Based on the results of hypothesis testing,  $\text{Sig.} = 0.000 < \alpha = 0.05$ . Based on these results it can be concluded that the influence of Ta'bir muwajjah strategy is quite influential on the increase in Maharah Kitabah for Class VIII MTs students. NU Miftahul Huda Ledug Prigen Pasuruan.

### PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling sering digunakan dan diterima di dunia, menjadikannya salah satu bahasa yang paling banyak digunakan secara keseluruhan (Nurmala: 2023).<sup>1</sup> Semua ahli pembelajaran setuju bahwa keterampilan bahasa dapat dipecah menjadi empat kategori. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan mendengarkan (*maharah al-istima*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat keterampilan ini sangat

<sup>1</sup> Fitria, N. Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menurut Perspektif Psikologi.hlm.4

penting untuk memahami bahasa Arab karena mereka berjalan seiring dan jelas penting untuk mengevaluasi kemampuan bahasa seseorang.

Kemampuan menulis (*maharah kitabah*) merupakan salah satu kemampuan (*maharah*) yang akan diajarkan pada jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah karena merupakan keterampilan (*maharah*) yang paling sulit diterima siswa kelas VIII. Kemampuan menulis (*maharah kitabah*) adalah kemampuan bahasa tertinggi di antara empat kemampuan (*maharah*) lainnya. Kemahiran menulis (*maharah kitabah*) bahasa Arab dimulai dengan kemampuan menyusun *alphabet* diikuti dengan kemahiran mengeja dan mengarang (*ta'bir*).

Dalam tahapan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) yang paling sulit adalah kemahiran dalam mengarang (*ta'bir*). Oleh karena itu, tindakan mengarang melibatkan penuangan pemikiran seseorang ke dalam karya tulis untuk tujuan tertentu. Problematika yang sering ditemukan dalam pembelajaran mengarang adalah siswa sering mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa dengan cara yang tepat. kesalahan dalam struktur kalimat, tanda baca (*harakat*), dan kosa kata (*mufradat*) dapat menyebabkan kalimat menjadi ambigu, yang mengakibatkan kesalahan dalam penulisan kalimat.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, diperoleh informasi bahwasannya keadaan ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab di sekolah masih belum terlalu efektif. Maka dari itu guru menyarankan kepada peneliti untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dengan menggunakan strategi *ta'bir muwajjah*.

Strategi *ta'bir muwajjah* ini merupakan salah satu dari strategi *maharah kitabah* yang mana salah satu tingkatan dari strategi ini menggunakan media gambar. Strategi *ta'bir muwajjah* melalui media gambar bertujuan untuk mengajarkan siswa cara menulis atau mengarang menggunakan media gambar. Dengan demikian, penerapan strategi *ta'bir muwajjah* diharapkan bagi siswa untuk dapat menuangkan ide dalam bentuk tulisan menggunakan media gambar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*), yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait evaluasi pembelajaran bahasa arab terhadap metode pembelajaran maharatul kalam di SMP Islam Al-Azhar NW kayangan. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan metode observasi dan wawancara. Dalam pelaksanaan penelitian ini,

peneliti hadir di lapangan yaitu di SMP Islam Al-Azhar NW kayangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, serta melakukan wawancara dengan beberapa pihak-pihak yang berkepentingan di lembaga sekolah tersebut.

peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Islam Al-azhar NW kayangan Batu Layar Lombok Barat NTB, yang merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Kementerian pendidikan dan kebudayaan yang menerapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum madrasah yang sesuai dengan PERMENAG (Peraturan Menteri Agama) No. 912 Tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

Sumber data penelitian itu terdiri dari tiga macam, yaitu sumber data yang berupa *person, place, and paper*. *Person* yaitu sumber data yang berupa jawaban lisan melalui proses wawancara, : guru mata pelajaran bahasa Arab, dan siswa. *Place* merupakan sumber data dari kondisi tetap dan dinamis, sumber data ini dihasilkan melalui jalan pengamatan atau *observasi*, misal *observasi* proses pembelajaran bahasa Arab dikelas. Kemudian *paper* adalah sumber data berupa simbol yang mengandung huruf, angka, gambar atau yang lainnya, seperti dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan sejarah, visi misi madrasah, kondisi guru dan siswa, kondisi sarana dan prasarana, dll. <sup>2</sup>

## KAJIAN TEORI

### A. Maharah Kitabah

Maharah dalam bahasa Indonesia berarti keterampilan. Keterampilan (maharah) merupakan hal yang diperlukan untuk belajar bahasa Arab. Keterampilan menulis (maharah kitabah) adalah keterampilan penting yang membutuhkan kemampuan berpikir dan kemampuan mengkomunikasikan pikiran secara tertulis.<sup>3</sup> Dalam ayat Al-qur'an surat Al-Alaq yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (العلق: ٦)

Artinya: Yang mengajar (manusia) dengan pena. (QS.Al-Alaq ayat 4)

Dijelaskan bahwa Allah SWT memberikan kepada manusia cara menulis dengan pena untuk membantu satu sama lain memahami satu sama lain dan untuk memberikan ungkapan

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Sebuah Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka, 2010), hlm. 172

<sup>3</sup> M Ramli, "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sitti Kuraedah," *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, IAIN Kendari* 8, no. 2 (2015): 82–98.

melalui lisan. Karena ada tulisan, pengetahuan tumbuh dan berkembang sesuai kehendak Allah SWT. Sesuai pengertian tersebut diungkapkan bahwa Menginformasikan, berbicara, dan mengungkapkan gagasan (ide) adalah tujuan umum menulis. Menurut Abdul Hamid, kemampuan menulis (maharah kitabah) mengandung tiga komponen :

1. Penguasaan ejaan dan pembentukan huruf;
2. Kemampuan untuk memperbaiki tulisan khat;
3. Kemampuan untuk menggunakan tulisan untuk menyampaikan ide dan perasaan.<sup>4</sup>

Unsur ketiga adalah inti dari kemampuan menulis (maharah kitabah). Berdasarkan faktanya, bahwa sebagian besar orang dapat menulis bahasa Arab dengan efektif akan tetapi kekurangannya mereka kurang memahami apa yang sedang ditulis, apalagi mampu menulis atau mengarang berdasarkan gambar yang mereka lihat. Dari uraian tersebut dimaknai bahwa Keteampilan menulis (maharah kitabah) adalah kapasitas atau kemampuan untuk menyampaikan suatu ide, isi pikiran, dalam menulis. Mulai dari tahap yang sederhana sampai pada tahap yang tertinggi yakni tahap mengarang (al-insya').

Menulis (kitabah) adalah upaya untuk menerapkan keterampilan (maharah) dan kemampuan berbahasa yang cukup sulit. Karena seseorang dapat menerapkan dua hal dengan menulis, yakni kemampuan untuk berfikir dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Pada tahapan awal bagi siswa pemula, pembelajaran keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dasar yaitu menuangkan ide dan gagasan dalam tulisan, dengan mempelajari strategi menulis, merangkai huruf menjadi kata dan kalimat dan menulis tanpa melihat teks.<sup>5</sup>

## **B. Strategi *Ta'bir Muwajjah***

Strategi *ta'bir muwajjah* merupakan strategi dalam pembelajaran keterampilan menulis (*maharah kitabah*) . *Ta'bir Muwajjah* berasal dari kata *ta'bir* yang berarti mengarang, sedangkan *muwajjah* berarti terbimbing. *Ta'bir* (mengarang) merupakan Kegiatan

---

<sup>4</sup> M Abdul Hamid and Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008).

<sup>5</sup> Fajriah, "Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah," *PIONIR Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2017.0): 33–56.

mengungkapkan gagasan secara utuh kepada pembaca dalam bahasa tulisan sehingga dapat dipahami.<sup>6</sup>

Strategi *ta'bir muwajjah* merupakan kegiatan menulis karangan dengan menggunakan bentuk-bentuk tata bahasa dengan cara terbimbing / terarah. Strategi ini dilaksanakan secara bertahap dan terbimbing.<sup>7</sup> Dengan strategi *ta'bir muwajjah* ini, siswa diperbolehkan memilih kosakata (*mufradat*) dan menyusun kalimat dari apa yang dibaca atau didengarnya sesuai dengan tema yang dipelajarinya.

Dalam Strategi *ta'bir muwajjah* ini menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena para ahli sangat menganjurkan mengarang dengan memanfaatkan media visual.<sup>8</sup> Strategi *ta'bir muwajjah* dengan menggunakan media gambar adalah pendekatan pelajaran yang melibatkan pembuatan tulisan atau komposisi berdasarkan gambar, kemudian menerjemahkan kreasi tersebut ke dalam bahasa Arab. Strategi *ta'bir muwajjah* merupakan metode atau strategi pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan gambar sebagai alat peraga. Gambar dalam konteks ini bisa berupa ilustrasi, foto, atau diagram. Berikut ini adalah beberapa latihan yang dapat dilakukan pada tingkat ini:<sup>9</sup>

1. Terlebih dahulu dilaksanakan adalah latihan menyempurnakan kalimat.
2. Dapat menggunakan tugas analisis sebagai kelanjutan dari latihan sebelumnya, yaitu dengan menukar penggalan frasa dengan ekspresi yang dapat mengubah makna kalimat. Dapat lebih fokus pada latihan yang menggunakan bentuk fi'il.
3. Menggunakan latihan meringkas bacaan atau tema-tema dalam buku atau majalah, kemudian mendiskusikan hasilnya bersama-sama didepan kelas dan menuliskan ringkasan diskusi.
4. Menyempurnakan kalimat dengan penjelasan.
5. Menggunakan gambar dan lukisan, seperti kartu bergambar, gambar-gambar reklame dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup> A Widyamartaya, *SENI MENUANGKAN GAGASAN* (Yogyakarta: Kanisius, 1993).

<sup>7</sup> Bisri Mustofa and Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa* (Malang: UIN Maliki Press, 2012).

<sup>8</sup> Djago Tarigan and Henry Guntur Tarigan, *TEKNIK PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA* (Bandung: Angkasa, 1986).

<sup>9</sup> Bisri Mustofa and M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2016).

### **C. Penerapan Strategi *Ta'bir Muwajjah* Dengan Media Gambar**

Dalam melakukan strategi ini, guru memulai dengan memperkenalkan gambar sesuai dengan materi pelajaran kepada siswa kelas VIII. Barulah guru meyuruh siswa untuk mengarang kalimat yang sederhana dari gambar yang telah dilihat. Strategi ini biasanya digunakan untuk mengajar siswa membentuk kalimat sederhana dengan tata bahasa yang benar. Siswa diminta untuk melihat gambar dan membuat kalimat yang menggambarkan gambar tersebut dengan jelas dan singkat. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka dengan meningkatkan keterampilan menulis. Dalam praktiknya strategi *ta'bir muwajjah* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menampilkan sebuah foto di depan kelas VIII, seperti pemandangan, perilaku sehari-hari, dll.
2. Meminta agar semua siswa fokus pada gambar yang telah ditampilkan guru.
3. Meminta semua siswa menulis sebuah kalimat sederhana tentang gambar yang ditampilkan..
4. Meminta semua siswa membaca hasilnya.<sup>10</sup>

### **D. Manfaat Strategi *Ta'bir Muwajjah* Dengan Media Gambar**

Dalam penerapan strategi *ta'bir muwajjah* dapat diketahui bahwasannya strategi *ta'bir muwajjah* menggunakan media gambar memberikan pengaruh terhadap siswa dalam peningkatan maharah kitabah siswa, seperti membantu siswa untuk menghasilkan dan merangkai ide-ide tersebut menjadi gagasan atau kalimat. Melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa dimaksudkan dengan mengarang menggunakan media gambar.<sup>11</sup> Adapun manfaat dari strategi *ta'bir muwajjah* adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

1. Keinginan untuk tahu tentang belajar menulis.
2. Memotivasi mereka untuk menyadari nama dan jenis (*genre*) gambar.

---

<sup>10</sup> Djago Tarigan and Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (bandung: Angkasa, 1986).

<sup>11</sup> Djago Tarigan and Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1986).

<sup>12</sup> Hasni, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN I Dongko," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 9 (2014): 1-15.

3. Siswa dengan mudah dapat memahami bahasa tertulis atau kalimat yang sederhana.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 1 kelas dari kelas VIII sebagai sampel dengan jumlah 20 siswa. Siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan siswi perempuan sebanyak 10 orang. Dalam penelitian ini, memaparkan hasil wawancara, observasi dan tes (*pre-test* dan *post-test*). Dalam pertemuan pertama, peneliti melakukan *pre-test* dan mendapatkan hasil dari soal *pre-test* adalah sebagai berikut : rata-rata (mean) = 68, nilai tengah (median) = 75, nilai terendah (minimum) = 30, nilai tertinggi (maximum) = 100, selisih nilai maximum dan minimum (range) = 70. Dengan demikian, dilihat dari hasil yang diperoleh masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM dan dikatakan siswa masih belum bisa untuk mengarang.

Oleh karena itu, peneliti kembali mencoba memberikan tes dengan jumlah yang sama. Akan tetapi, tes pada pertemuan kedua ini dengan mengarang menggunakan media gambar. Adapun hasil dari soal *post-test* adalah sebagai berikut : rata-rata (mean) = 84.25, nilai tengah (median) = 85, nilai terendah (minimum) = 65, nilai tertinggi (maximum) = 100, selisih nilai maximum dan minimum (range) = 35.

**Tabel Data Nilai Siswa**

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Abib Fakhrudin	90	90
2	Achmad Andika Wisnu Pratama	40	65
3	Adinda Syafira Zalfa Dheffany	90	85
4	Ayu Fitria Mustika Sari	60	80
5	Candra Kirana Rico Putra	90	90
6	Deswita Maharani	80	90
7	Jadika Pratama	50	80
8	Jindra Ziyah Rajni	70	75
9	Lila Rosa Amelia	80	85
10	Maulana Habib Izzul Muttaqin	100	100
11	Muhammad Shofyan Khoirul Ibad	80	100
12	Roy Farhan Agustino	40	75
13	Thalita Darice Azalia Pramesti	70	95

14	Uzair Wildan Zakaria	30	70
15	Yasmin Nailatus Sakinah	80	75
16	Zakiyah Izzatur Rifah	80	100
17.	Arga Setiawan	30	75
18	Rafika Dwi Anggraini	70	90
19	Muhammad Ghaza Al Ghazali	50	70
20	Hani Renata	80	95

Setelah hasil nilai didapatkan, maka tahap selanjutnya adalah uji validitas dan reliabilitas butir soal. Yang mana, dari 20 jumlah siswa yang diuji cobakan, maka r table sebesar 0,444 untuk signifikan (5%) dan 0,561 untuk signifikan (1%). Setelah mengetahui rata-rata (mean) dari hasil pre-test dan post-test , peneliti melakukan pengujian validitas dengan SPSS versi 17.0 Sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa:<sup>13</sup>

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrumen valid
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrumen tidak valid

Adapun Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji validitas soal *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan SPSS 17.0**

Butir Soal	Hasil Uji Validitas	
	R <sub>Hitung</sub> <i>pre-test</i>	R <sub>Hitung</sub> <i>post-test</i>
1	-0,22	0,611
2	0,618	0,447
3	0,564	0,620
4	0,504	0,467
5	0,399	0,518
6	0,533	0,234
7	0,811	0,563
8	0,574	0,511
9	0,282	0,518
10	0,375	0,365

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2013).



Dari hasil Uji validitas diatas, diketahui bahwa R Tabel dari jumlah 20 siswa adalah 0,444. Maka, uji validitas soal yang valid pada soal pre-test terdapat pada nomor soal 2,3,4,6,7,8. Sedangkan, uji validitas soal yang valid pada soal post-test terdapat pada nomor soal 1,2,3,4,5,7,8,9 .

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas soal, Dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha. Instrumen yang digunakan dalam variabel dikatakan reliabel jika memiliki Croncbach Alpha lebih besar dari 0,60. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 17.

**Tabel hasil uji Reliabilitas soal *pre-test* dan *post-test* SPSS 17.0**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha <i>pre-test</i>	Cronbach's Alpha <i>post-test</i>	N of Items
.626	.642	10

Tabel hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa 10 soal pre-test dan post-test dengan Cronbach Alpha memiliki nilai sebesar 0,626 untuk soal pre-test dan 0,642 untuk soal post-test. Dari hasil tersebut dapat dikatakan reliable analisis butir soal pre-test dan post-test karena Croncbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Setelah melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan kolmogorov-smirnov untuk melakukan uji normalitas. Nilai pre-test memiliki nilai sig sebesar  $(0,316) > 0,05$  dan untuk nilai post-test memiliki nilai sig sebesar  $(0,747) > 0,05$ . Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-smirnov maka dapat dikatakan bahwa data pada variabel tersebut adalah normal.

Setelah melakukan uji normalitas dilakukan, peneliti melakukan uji paired test (Uji-T) sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa: <sup>14</sup>

1. Jika nilai (sig.) > 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kerja tidak signifikan)
2. Jika nilai (sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan kerja signifikan)

Berdasarkan analisa data yang ada pada bab sebelumnya yang telah dipaparkan.  $H_0$  ditolak sementara  $H_a$  diterima (perbedaan kerja yang signifikan) sebagai hasil dari data yang menunjukkan Sig. (2 tailed) = 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test dan post-test berbeda secara signifikan.

### Penutup dan kesimpulan

Hasil belajar siswa kelas VIII MTs.NU Miftahul Huda Ledug prigen Pasuruan mengalami peningkatan dengan melakukan tes yang berupa pre-test dengan rata-rata 68 dan post-test dengan rata-rata 84,25. Uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan maharah kitabah siswa kelas VIII MTs.NU Miftahul Huda Ledug Prigen Pasuruan. Hal ini dapat dilihat dari Sig. (2 tailed) = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (perbedaan kerja signifikan). Maksudnya, dalam penelitian ini terdapat pengaruh strategi ta'bir muwajjah terhadap peningkatan maharah kitabah siswa kelas VIII MTs. NU Miftahul Huda Ledug Prigen Pasuruan.

### Referensi

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2013.
- Fajriah. "Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah." *PIONIR Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 33–56.
- Hamid, M Abdul, and Dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hasni. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 9 (2014): 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/121553-ID-penggunaan-media-gambar-untuk-meningkatk.pdf>.
- Mustofa, Bisri, and Abdul Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Mustofa, Bisri, and M. Abdul Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, n.d.

Maliki Press, 2016.

Ramli, M. "APLIKASI MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Sitti Kuraedah." *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, IAIN Kendari* 8, no. 2 (2015): 82–98. file:///C:/Users/HP/Downloads/Layanan penerbitan ilmiah LIPI Press di masa pandemi Covid-19.pdf.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, n.d.

Tarigan, Djago, and Henry Guntur Tarigan. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1986.

Tarigan, Djago, and Henry Guntur Tarigan. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1986.

Tarigan, Djago, and Henry Guntur Tarigan *TEKNIK PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA*. Bandung: Angkasa, 1986.

Widyamartaya, A. *SENI MENUANGKAN GAGASAN*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Fitria, N. Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menurut Perspektif Psikologi.

Masluhah, N. M. (2020). Pengaruh strategi Al Ta'bir Al Kitaby Al Muwajah dalam pembelajaran bahasa Arab materi Ashabul Mihna terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Karang Rejo Ujung Pangkah Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).